

## PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA 1

**Yetti Dynaria Siregar**  
Universitas Haji Sumatera Utara  
(yettidynariasiregar230717, 085261786210)

### ABSTRAK

Penatalaksanaan nyeri persalinan kala 1 non farmakologis lebih aman untuk ibu dan janin karena kinerjanya yang melibatkan efek fisiologis, mengatur hormone-hormon yang dapat meningkatkan kadar endorphin untuk mengurangi rasa nyeri. Terapi musik klasik merupakan salah satu teknik manajemen nyeri non farmakologik yang dapat membantu pendengar lebih rileks sehingga rasa nyeri efektif berkurang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Nyeri Persalinan di Desa Lubuk Saban Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode eksperimental dengan pra-eksperimental menggunakan metode one grup pre-post test. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Accidental Sampling dengan jumlah sampel 30 responden. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus dan September 2023. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji-T.

Hasil penelitian terdapat perbedaan nilai rata-rata nyeri persalinan kala 1 sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik klasik yaitu sebelum 2.13 dan sesudah mendengarkan terapi musik klasik 1.70 dengan CI 95%, dan terdapat perbedaan antara Lower 162 dan Upper 705 dengan nilai  $t = 3.261$  dan nilai  $p = 0,003$ , ( $<0,005$ ).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan kala 1. Disarankan bagi tenaga kesehatan agar dapat melanjutkan penerapan terapi music klasik untuk mengurangi intensitas nyeri pada ibu bersalin kala 1 dan kondisi kesehatan lainnya sebagai upaya non farmakologik yang minim resiko dan besar manfaat bagi ibu bersalin.

**Kata kunci : Terapi musik klasik, nyeri persalinan kala 1**

### ABSTRACT

*Non-pharmacological management of 1st stage labor pain is safer for the mother and fetus because its performance involves physiological effects, regulating hormones that can increase endorphine levels to reduce pain. Classical music therapy is a non-pharmacological pain management technique that can help listeners relax more so that pain is effectively reduced. The aim of this research is to analyze the influence of classical music therapy on labor pain in Lubuk Saban Village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency in 2023.*

*Non-pharmacological management of 1st stage labor pain is safer for the mother and fetus because its performance involves physiological effects, regulating hormones that can increase endorphine levels to reduce pain. Classical music therapy is a non-pharmacological pain management technique that can help listeners relax more so that pain is effectively reduced. The aim of this research is to analyze the influence of classical music therapy on labor pain in Lubuk Saban Village, Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency in 2023.*

*The research results, there is a difference in the average value of 1st stage labor pain before and after classical music therapy, namely 2.13 before and after listening to classical music therapy 1.70 with a CI of 95%, and there is a difference between Lower 162 and Upper 705 with a value of  $t = 3.261$  and  $p$  value = 0.003, ( $<0.005$ ).*

*The conclusion in this study is that there is an influence of classical music therapy on 1st stage*

*labor pain. It is hoped that health workers can continue to apply classical music therapy to reduce the intensity of pain in mothers in the 1st stage of labor and other health conditions as a non-pharmacological effort that has minimal risks and great benefits for mothers in labor.*

**Keywords :** *Classical music therapy, 1st stage labor pain*

## 1. PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan turunnya janin ke jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), spontan, presentasi belakang kepala dan berlangsung selama 18-24 jam serta tidak terjadi komplikasi terhadap ibu ataupun janin. Rasa nyeri selama persalinan akan berbeda satu dengan lainnya. Banyak faktor yang mempengaruhi persepsi rasa nyeri yaitu rasa takut, cemas, jumlah kelahiran sebelumnya, presentasi janin, budaya melahirkan, posisi saat melahirkan, dukungan keluarga, tingkat beta-endorphin, kontraksi rahim yang intens selama persalinan dan ambang nyeri alami.

Hampir semua wanita mengalami dan merasakan nyeri selama persalinan, tetapi respon setiap wanita terhadap nyeri persalinan berbeda-beda. Nyeri adalah pengalaman yang berbeda yang dirasakan seseorang. Nyeri pada persalinan kala I adalah perasaan sakit dan tidak nyaman yang dialami ibu sejak awal mulainya persalinan sampai serviks berdilatasi maksimal (10 cm). Nyeri ini disebabkan oleh dilatasi serviks, hipoksia otot uterus, iskemia korpus uteri, peregangan segmen bawah uterus dan kompresi saraf di serviks (ganglionik servikalis). Subyektif nyeri ini dipengaruhi paritas, ukuran dan posisi janin, tindakan medis, kecemasan, kelelahan, budaya dan mekanisme coping, serta lingkungan (Reeder dan Martin, 2017).

Metode penatalaksanaan nyeri di bagi menjadi dua yaitu dengan secara farmakologi dan nonfarmakologi. Metode non farmakologis lebih aman dilakukan pada ibu bersalin karena metode non farmakologis tidak mempunyai efek pada ibu maupun pada janin, metode ini mempunyai efek fisiologis dan mampu mengatur hormon-hormon yang dapat menaikkan kadar endorphen untuk mengurangi rasa nyeri. Terapi musik dapat mengurangi kecemasan dan sensasi nyeri. Relaksasi adalah salah satu efek psikologis dari terapi musik

yang dapat menurunkan denyut jantung, laju pernapasan dan metabolisme. 4 Faktor-faktor yang memengaruhi respon terhadap persepsi nyeri adalah budaya, kecemasan, pengalaman persalinan, dukungan keluarga (support System) dan persiapan persalinan (Humaira, 2016).

Untuk pengurangan rasa nyeri persalinan dengan metode nonfarmakologis biasanya sering digunakan teknik relaksasi, massage, hypnoterapi, dan berendam dengan air panas, ada pula teknik pengurangan rasa nyeri yang lain seperti memperdengarkan musik, karena ternyata musik bersifat terapeutik. Saat ini banyak jenis musik yang dapat diperdengarkan namun musik yang menempatkan kelasnya sebagai musik bermakna medis adalah musik klasik karena musik ini magnitude yang luar biasa dalam perkembangan ilmu kesehatan, diantaranya memiliki nada yang lembut dan teratur, memberikan stimulasi gelombang alfa, ketenangan, dan membantu pendengarnya lebih rileks (Campbell, 2016).

Penelitian yang dilakukan Humaira (2016) tentang Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Inpartu Fase Aktif Kala I Persalinandi Rumah Bersalin Dina Jalan Bromo Kecamatan Medan Area diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap nyeri persalinan antara yang diberi musik klasik Mozart dengan yang tidak diberikan musik klasik Mozart. Begitu juga dengan penelitian Martini tentang pengaruh musik klasik terhadap respon nyeri ibu bersalin kala I di RS Muhammadiyah, diketahui terapi musik berpengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif, namun pada kelompok kontrol tidak ada perubahan signifikan pada ibu bersalin kala I fase aktif.

Kemurnian musik klasik dapat membawa pendengarnya merasa tenang dan nyaman, namun teknik terapi musik klasik masih jarang digunakan. Fenomena ibu bersalin di Desa Lubuk Saban Kecamatan Pantai Cermin sendiri lebih memilih bersalin di rumah sakit pada umumnya sebagai bentuk antisipasi kemungkinan resiko yang akan terjadi pada saat bersalin normal serta menghindari nyeri yang

akan dirasakan selama persalinan terutama pada Kala 1. Terapi musik klasik cenderung lebih menarik untuk diterapkan mengingat masyarakat Desa Lubuk Saban dengan keanekaragaman suku dan agama. Terapi music klasik belum pernah diterapkan di Bidan praktek mandiri di seluruh Desa Lubuk Saban yang terdiri dari 5 BPM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan di desa lubuk saban kecamatan pantai cermin kabupaten serdang bedagai.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Pre-eksperimental design yaitu suatu penelitian yang melakukan kegiatan yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi variabel independen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group pre-test and post-test design* tanpa kelompok kontrol, kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Satu kelompok sebelum diberi perlakuan tertentu diberi pretest, kemudian setelah diberi perlakuan, dilakukan pengukuran lagi untuk mengetahui sebab akibat dari perlakuan. Pengambilan sample yaitu menggunakan Non Probability Sampling, cara penentuan sampel dengan Teknik Accidental Sampling yaitu seluruh ibu bersalin kala 1 yang melahirkan di BPM di Desa Lubuk Saban Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai saat dilakukan pengumpulan data akan dilibatkan menjadi sampel.

Sampel yang diperoleh selama kurun waktu Juli sampai dengan September adalah sebanyak 30 responden. Penelitian dilaksanakan sesuai waktu ibu bersalin tepatnya masih di kala 1 peneliti akan mendatangi, turut hadir dan terlibat dalam pemberian terapi music klasik tersebut. Penelitian ini dilakukan di 5 Bidan Praktek Mandi yang berdomisili di Desa Lubuk Saban, antara lain BPM Asni Saragih Asni Saragih Am.Keb, BPM Indriyati Am.Keb, BPM Ruslaini Am.Keb, BPM. Jenni C. Pinem Am.

Keb, serta BPM. Hanna Purba Am.Keb. Responden diukur skala nyerinya terlebih dahulu kemudian diberikan terapi music klasik selama kurang lebih 20 menit. Setelah itu diberikan jeda 10-15 menit dilakukan pengukuran skala nyeri kembali.

## 3 HASIL

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Nyeri Persalinan Kala 1 Sebelum Dilakukan Terapi Musik Klasik di Desa Lubuk Saban Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai**

Nyeri	Frequency	%
Ringan	8	26.7
Sedang	10	33.3
Berat	12	40.0
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nyeri persalinan sebelum diberikan terapi musik klasik mayoritas nyeri berat.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Nyeri Persalinan Kala 1 Sesudah Dilakukan Terapi Musik Klasik di Desa Lubuk Saban Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai**

Nyeri	Frequency	%
Ringan	12	40.0
Sedang	15	50.0
Berat	3	10.0
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nyeri persalinan sesudah diberikan terapi musik klasik mayoritas nyeri sedang.

**Tabel 3**  
**Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Nyeri Persalinan Kala 1 di Desa Lubuk Saban Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai**

	Mean	CI 95%			
		Lower	Upper	t	p
<b>Pre</b>	2.13				
		162	705	3.261	0,003
<b>Post</b>	1.70				

Berdasarkan tabel didapatkan nilai rata-rata

(mean) sebelum dan sesudah mendengarkan terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan yaitu sebelum 2.13 dan sesudah mendengarkan terapi musik klasik 1.70 dengan CI 95%, dan terdapat perbedaan antara Lower 162 dan Upper 705 dengan nilai  $t = 3.261$  dan nilai  $p = 0,003$ , ( $<0,005$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan.

#### 4 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pretest dan posttest yang mana memiliki perbedaan yang signifikan, ketika sebelum diberikan terapi musik klasik, mayoritas nyeri berat mendominasi sebanyak 12 responden, dan ketika setelah diberikan terapi musik klasik, mayoritas responden nyeri sedang yaitu 15, kondisi tersebut dapat mengindikasikan terdapat perubahan atau penurunan nyeri persalinan, sehingga dapat dijelaskan bahwa terapi musik klasik memiliki atau berpengaruh terhadap kondisi nyeri persalinan.

Hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan  $P$  value ( $0,003 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik. Pada tabel Statistik terlihat rata-rata (mean) sebelum (pre) diberikan terapi musik klasik dengan angka 2.13 dan sesudah (post) diberikan terapi musik klasik dengan angka 1.70, artinya bahwa angka sebelum diberikan terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan lebih mendominasi dari pada sesudah diberikan terapi musik klasik mengalami penurunan angka.

Nilai  $t$  hitung positif, maka dari itu tindakan post (sesudah) diberikan terapi musik klasik lebih rendah dari pada (pre) sebelum diberikan terapi musik klasik, dan sebaliknya jika  $t$  hitung negatif berarti tindakan post lebih tinggi dari pada pre, Perbedaan nilai  $p = 0,003$  ( $<0,005$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan dengan nilai  $t = 3.621$ , maka dari itu terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan sebanyak 3.621 kali.

Terapi musik yang dilakukan untuk menghasilkan efek yang diinginkan belum memiliki pedoman waktu dan pelaksanaan yang jelas. Pemberian terapi musik dengan jenis musik yang tepat dan diberikan pada pasien yang tepat tidak akan memberikan efek yang

membahayakan, walaupun diberikan dalam waktu yang agak lama pada beberapa pasien. Terapi musik yang hanya diberikan hanya waktu singkat dapat memberikan efek positif bagi pasien (Mucci, 2019).

Sejalan dengan hasil penelitian Wardati (2017) pengaruh terapi music terhadap intensitas nyeri persalinan di Rumah Bersalin Dina Bromo Medan Area diperoleh rata-rata intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin pada kelompok intervensi skala 5.09 ( $SD = 1.019$ ), sementara rata-rata intensitas nyeri persalinan pada kelompok kontrol berada pada skala 7.05 ( $SD = 1.090$ ). berdasarkan uji statistic dengan kelompok uji  $t$  test independent ada pengaruh pemberian terapi music terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan dengan nilai  $p = 0.001$ .

Penelitian yang sama oleh Kristina Surbakti (2017) melihat Pengaruh Terapi Musik Pada Ibu Bersalin Kala I Dengan Nyeri Persalinan Di Klinik Pratama Jannah Medan Tembung Tahun 2017, hasil penelitian memperlihatkan bahwa nyeri persalinan pada kelompok perlakuan dalam kategori ringan sedangkan pada kelompok kontrol dalam kategori sedang dan berat, terapi musik klasik memberi pengaruh signifikan terhadap nyeri persalinan berdasarkan penurunan tingkat nyeri persalinan ( $p < 0.05$ ).

Begitu pula dengan penelitian Nurmala Sari (2013) melihat Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Intensitas Nyeri pada Ibu Primigravida Kala I Fase Aktif Persalinan di Klinik Bersalin Wilayah Kerja Puskesmas Delitua diperoleh hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu primigravida kala I fase aktif ( $p = 0,0001$ ).

Menurut asumsi peneliti dengan adanya terapi musik sangat banyak membantu secara khusus pada ibu bersalin dalam mengurangi rasa nyeri dengan memberikan kenyamanan dan ketenangan hati dalam menerima setiap proses yang dialami. Kita mengetahui bahwa musik merupakan seni suara yang indah dan banyak memberikan manfaat bagi setiap orang yang mendengar misalnya untuk relaksasi mengistirahatkan tubuh dan pikiran, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan motivasi, pengembangan diri, meningkatkan kemampuan, kesehatan jiwa, mengurangi rasa sakit, menyeimbangkan tubuh.

Bagian pembahasan berisi alasan yang menjelaskan hasil penelitian dan penelitian lain

yang mendukung dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh. Namun, hasil bisa dikelompokkan untuk diinterpretasikan dan dibahas berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Penulisan menggunakan Times New Roman, font 11 font dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit dan tidak boleh menggunakan pengorganisasian penulisan ke dalam *sub-headings* untuk setiap variabel.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian adalah ada pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan kala 1 di Desa Lubuk Saban Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Disarankan agar metode terapi music klasik dapat dilanjutkan penerapannya untuk mengurangi intensitas nyeri pada ibu bersalin kala 1 dan kondisi kesehatan lainnya sebagai upaya non farmakologik yang minim resiko dan besar manfaat bagi ibu bersalin Penelitian ini hanya menggambarkan penerapan metode pembelajaran dengan metode kuantitatif. Peneliti selanjutnya disaran dapat lebih menggali jawaban mahasiswa, dengan mencari referensi instrument lain, ataupun dengan menggunakan metode kualitatif atau lebih mendalami lagi tentang Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Nyeri Persalinan.

## 6. REFERENSI

- Anita Sefti Rahayu. (2017). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Bersalin Rsud Kota Madiun. *Skripsi*, 549, 40–42.
- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., & Suryanti, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Anuhgera, D. E., Siregar, W. W., Ritonga, N. J., & Pardede, D. W. (2020). Kecemasan Melalui Slow Stroke Back Massage ( Ssbm ) Pada Inpartu Kala I Fase Aktif Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam Labor Is Always Synonymous With The Experience Of Pain And Fear Felt By Mother . Ssbm Stimulates The Body Release Endorphins Which A. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 2(2).
- Pramita, D. R. P., Rahmawati, R. S. N., & Antono, S. D. (2017). Perbedaan Intensitas Nyeri Tehnik Pemberian Kompres Air Hangat Dan Aroma Terapi Mawar Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.32831/jik.v6i1.159>
- Susilarini, S., Winarsih, S., & Idhayanti, R. I. (2017). Rnal Kebidanan Vol. 6 No.12 April 2017 Issn.2089-7669 Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Pengendalian Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Susilarini,. *Jurnal Kebidanan*, 6(12), 47.
- Tobing, H. P. L., & Safrina. (2017). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Primigravida Kala I Fase Aktif Persalinan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Viii, 34–41. [Http://forikes-ejournal.com/index.php/sf/article/view/128/sf8108](http://forikes-ejournal.com/index.php/sf/article/view/128/sf8108)